

ABSTRAK

Penelitian ini digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai Optimisme untuk memperoleh pekerjaan pada Penyandang Cacat Pengguna Kursi Roda di Lembaga "X" Bandung. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif terhadap 20 orang penyandang cacat pengguna kursi roda di Lembaga "X" Bandung yang telah memenuhi karakteristik penelitian.

*Optimisme menurut **Martin Seligman** (1990) adalah cara pandang yang dimiliki seseorang tentang penyebab dari suatu keadaan dalam situasi baik maupun situasi yang buruk. Penilaian Optimisme pada Penyandang Cacat Pengguna Kursi Roda dianalisa dengan menggunakan 3 dimensi Optimisme dari **Martin Seligman** (1990) yang terdiri dari dimensi: Permanence, Pervasiveness, Personalization.*

Alat ukur yang digunakan untuk pengukuran Optimisme adalah ASQ (Attributional Style Questionnaire) dari Martin Seligman yang telah dimodifikasi sesuai dengan sample penelitian oleh peneliti. Penelitian Optimisme pada Penyandang Cacat Pengguna Kursi Roda dianalisis dengan menggunakan 3 dimensi Optimisme yang terdiri dari Permanence Good (PmG), Permanence Bad (PmB), Pervasiveness Good (PvG), Pervasiveness Bad (PvB), Personalization Good (PsG), Personalization Bad (PsB). Berdasarkan uji validitas dan reliabilitas untuk alat ukur Optimisme diperoleh 41 item yang diterima yang berkisar antara 0, 314 – 0, 703 dengan reabilitas sebesar 0, 783.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa terdapat 90 % penyandang cacat pengguna kursi roda yang Pesimistik dan terdapat 10 % penyandang cacat pengguna kursi roda yang Optimistik. Hal ini berarti penyandang cacat pengguna kursi roda di Lembaga "X" Bandung memiliki cara pandang yang Pesimistik untuk memperoleh pekerjaan.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mengajukan saran untuk meneliti di luar explanatory style ibu, kritik orang dewasa, krisis pada masa kanak-kanak yang dapat mempengaruhi Optimisme. Untuk orang-orang dewasa yang berada di sekeliling penyandang cacat pengguna kursi roda diharapkan dapat lebih memperhatikan cara penyampaian bentuk kritikan. Sehingga sewaktu penyandang cacat pengguna kursi roda mengalami kegagalan, hendaknya kritikan yang disampaikan bisa berbentuk memotivasi. Selain itu pihak pimpinan Lembaga "X" diharapkan untuk diadakan program-program yang dapat mendukung perkembangan Optimisme para penyandang cacat pengguna kursi roda sehingga dapat mengetahui manfaat Optimisme dan mengembangkan cara pandang yang Optimis dan lebih positif.

DAFTAR ISI

Lembar Judul

Lembar Pengesahan

Lembar Persembahan

Abstrak	i
Daftar Isi	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Tabel	viii
Daftar Lampiran	ix

BAB I : PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah	9
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian	9
1.4. Kegunaan Penelitian	10
1.4.1. Kegunaan Teoretis	10
1.4.2. Kegunaan Praktis	10
1.5. Kerangka Pemikiran	10
1.6. Asumsi Penelitian.....	20

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Tentang Optimisme	22
2.1.1 Definisi Optimisme	22
2.1.2 Dimensi Optimisme	23
2.1.2.1 Dimensi <i>Permanence</i>	24
2.1.2.2 Dimensi <i>Pervasiveness</i>	25
2.1.2.3 Dimensi <i>Personalization</i>	28
2.1.3 Manfaat Optimisme	30
2.1.4 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Optimisme	32
2.1.5 Harapan	33
2.1.6 Depresi	33
2.2 Teori Perkembangan Dewasa Awal	33
2.2.1 Pengertian Dewasa Awal	34
2.2.2 Ciri-ciri Masa Dewasa Awal.....	35
2.2.3 Perkembangan Kognitif pada Masa Dewasa Awal.....	35
2.3 Teori Perkembangan Usia Dewasa Tengah.....	35
2.3.1 Perubahan pada Usia Dewasa Tengah.....	36
2.3.2 Perkembangan Fisik.....	36
2.3.2.1 Perubahan Fisik.....	37
2.3.2.2 Status Kesehatan.....	37
2.3.3 Perkembangan Kognitif.....	38
2.4. Penyandang Cacat Pengguna Kursi Roda (Tuna Daksa).....	38

2.4.1 Pengertian Penyandang Cacat (Tunadaksa).....	39
2.4.2 Klasifikasi Tunadaksa.....	44
2.4.3 Penyabab Tunadaksa.....	46
2.4.4 Klasifikasi Tuna Daksa.....	48

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian	49
3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	50
3.2.1 Variabel Penelitian	50
3.2.2 Definisi Operasional	50
3.3 Alat ukur	51
3.3.1 Data Primer	51
3.3.2 Prosedur Pengisian Kuesioner dan Sistem Penilaian.....	53
3.3.3 Data Penunjang.....	54
3.4 Validitas dan Realibilitas Alat Ukur.....	55
3.4.1. Validitas Alat Ukur.....	55
3.4.2 Realibilitas Alat Ukur.....	56
3.5 Populasi Sasaran dan Teknik Sampling	56
3.5.1 Populasi Sasaran	56
3.5.2 Karakteristik Populasi	57
3.5.3 Teknik Sampling	57

3.6 Teknik Analisis Data.....	57
-------------------------------	----

BAB IV : HASIL PENELITIAN

4.1 Gambaran Responden.....	58
4.2 Hasil Penelitian	60
4.3 Pembahasan.....	65

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	74
5.2. Saran	75
5.2.1 Saran dan Penelitian Lanjutan.....	75
5.2.2 Saran Guna Laksana	76

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1	Skema Kerangka Pikiran	21
Bagan 3.1	Skema Rancangan Penelitian	48

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1.1	Tabel persentase responden berdasarkan jenis kelamin	60
Table 4.1.2	Tabel persentase responden berdasarkan usia	60
Table 4.1.3	Tabel persentase responden berdasarkan pendidikan	61
Tabel 4.1.4	Tabel persentase responden berdasarkan pekerjaan	61
Tebel 4.2.1	Tabel optimisme	62
Tebel 4.2.2	Tabel tabulasi antara optimisme dan aspek-aspek optimisme	62
Tabel 4.2.3	Tabel tabulasi anatara explanatory style ibu dan optimisme	63
Table 4.2.3.1	Tabel tabulasi explanatory style ibu (good situation) dan optimisme	63
Table 4.2.3.2	Tabel tabulasi explanatory style ibu (bad situation) dan optimisme	64
Tabel 4.2.4	Tabel tabulasi silang antara kritik orang dewasa dan optimisme.....	65
Table 4.2.4.1	Tabel tabulasi silang antara kritik orang dewasa (good situation) dan optimisme	65
Table 4.2.4.2	Tabel tabulasi silang antara kritik orang dewasa (bad situation) dan optimisme	66
Table 4.2.5	Tabulasi silang antara krisis masa kanak-kanak dan optimisme	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Data penunjang alat ukur optimisme

Lampiran II : Kuesioner optimisme

Lampiran III : Input data dari kuesioner optimisme

Lampiran IV : Tabel rekaputilasi responden optimis

Lampiran V : Tabel rekaputilasi responden pesimis

Lampiran VI : Validitas

Lampiran VII : Reliabilitas

Lampiran VIII : Tabel tabulasi silang